

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR SAK EMKM PADA UMKM "NIKY COKLAT" KEDIRI**

Rizqi Bintang Athalah Bianda  
Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Kediri  
[rizqibintang1928@gmail.com](mailto:rizqibintang1928@gmail.com)

**Abstract**

*This research focuses on the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) to the "Niky Coklat" MSME in Kediri City. This MSME, famous for its chocolate character, faces challenges related to recording financial reports that are simple and less organized. In its business procedures, from purchasing raw materials to marketing and selling products, research details every step. The mentoring method involves evaluating existing financial reports, introducing SAK-EMKM, improvement plans, and preparing guidelines and procedures according to standards. It is hoped that the results of this research will help "Niky Coklat" prepare financial reports that are accurate and meet standards. This not only improves internal business management but also supports the possibility of participation in external financing through investors or financial institutions. As a contribution to the implementation of SAK-EMKM among MSMEs, this research is expected to advance sustainable economic growth and improve the welfare of MSMEs and their contribution to the Indonesian economy.*

**Keywords:** *Financial Reports, UMKM, SAK EMKM.*

**Abstrak**

Penelitian ini fokus pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM "Niky Coklat" di Kota Kediri. UMKM ini, terkenal dengan coklat karakternya, menghadapi tantangan terkait pencatatan laporan keuangan yang sederhana dan kurang tertata. Dalam prosedur bisnisnya, dari pembelian bahan baku hingga pemasaran dan penjualan produk, penelitian merinci setiap langkah. Metode pendampingan melibatkan evaluasi laporan keuangan yang ada, pengenalan SAK-EMKM, rencana perbaikan, serta penyusunan pedoman dan prosedur sesuai standar. Diharapkan, hasil penelitian ini membantu "Niky Coklat" menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengelolaan bisnis internal tetapi juga mendukung kemungkinan partisipasi dalam pembiayaan eksternal melalui investor atau lembaga keuangan. Sebagai kontribusi pada penerapan SAK-EMKM di kalangan UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan UMKM serta kontribusi mereka pada ekonomi Indonesia.

**Kata Kunci :** *Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.*

**1. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang diupayakan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu upayanya adalah dengan memperkuat dan mengembangkan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Partisipasi masyarakat dalam UMKM adalah indikator penting dari keterlibatan dan kontribusi masyarakat dalam memajukan ekonomi negara. Berdasarkan data dari Menurut ASEAN *Investment Report* yang dirilis September 2022, Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,46 juta unit dari data tersebut menjadikan UMKM sebagai pilar ekonomi di Indonesia dengan memberikan lapangan kerja yang signifikan.

Niky Coklat adalah sebuah UMKM di bidang pembuatan coklat karakter di Kota Kediri. Perusahaan ini mengalami pertumbuhan yang pesat dan menjual produk coklatnya, tidak hanya di Kota Kediri, tetapi juga di pasar luar kota hingga luar provinsi. Saat ini, pencatatan laporan keuangan

Niky Coklat masih dilakukan dengan sederhana, pencatatan transaksi dilakukan setiap satu bulan sekali dengan cara menghitung pesanan dari dokumentasi berupa foto yang dikirimkan kepada pelanggan, sehingga terkadang ada transaksi yang tidak tercatat dan hal ini bisa berdampak terhadap kelangsungan pengembangan bisnis. Pengembangan bisnis dapat melibatkan pihak investor atau mendapatkan dana tambahan melalui pinjaman dari lembaga keuangan. Dalam hal ini, sesuai peraturan, persyaratan peminjaman termasuk pengajuan laporan keuangan sesuai standar. Laporan keuangan penting untuk menyajikan posisi keuangan dan kinerja entitas, dan ini menjadi dasar bagi investor dan lembaga keuangan untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah salah satu instrumen yang krusial bagi UMKM, karena memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja finansial dan stabilitas bisnis mereka. Dalam upaya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan skala bisnis mereka.

Penelitian ini membahas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada entitas mikro, kecil, dan menengah yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem pencatatan akuntansi yang sederhana dengan maksud membantu pemilik usaha dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku saat ini. Laporan yang disusun dengan benar akan membantu pemilik UMKM Nicky Coklat dalam mengevaluasi bisnisnya dan membuat keputusan yang tepat.

## **2. PEMBAHASAN**

### **2.1. Gambaran Umum Objek**

"Niky Coklat" adalah UMKM yang telah berdiri sejak tahun 2004, dan mereka menawarkan beragam produk, termasuk Coklat Lolly, Coklat Praline, Coklat Aldente, Coklat Bar Dadu, Coklat Kress, Coklat Mix Crunchy, Coklat Kotak Mini, Coklat Label, Bucket Coklat, Coklat Box Sekat, Coklat Souvenir, dan Coklat Hampers. UMKM ini dikenal dengan produk coklat karakter yang unik, menciptakan daya tarik tersendiri bagi pelanggan. Terletak di Perumahan Wisma Asri II, Blok G/2, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, UMKM ini telah memperoleh sejumlah sertifikat dan izin, termasuk NIB, P-IRT, IUMK, sertifikat Halal, dan HAKI. Hal ini menunjukkan komitmen Niky Coklat untuk mematuhi regulasi dan standar tertentu dalam bisnis mereka, serta memberikan keyakinan kepada pelanggan mengenai kualitas produk mereka.

#### **2.1.1. Prosedur Pembelian Bahan Niky Coklat**

- a) Bagian produksi mengevaluasi kebutuhan bahan coklat untuk membuat coklat karakter, termasuk mempertimbangkan kuantitas yang sesuai dengan kapasitas produksi.
- b) Bagian membeli bahan melakukan penawaran harga kepada beberapa pemasok, untuk mendapatkan penawaran yang sesuai dengan anggaran.
- c) Setelah mencapai kesepakatan harga, pihak niky coklat akan membuat pesanan pembelian dengan mencantumkan rincian spesifik seperti jenis coklat dan jumlah pembeliannya.
- d) Coklat yang sudah dibeli dari pemasok, disimpan dengan rapi didalam kulkas untuk mencegah kerusakan pada bahan baku.

#### **2.1.2. Prosedur Produksi Niky Coklat**

- a) Proses produksi harus dilakukan pada malam hari, untuk mencegah kerusakan pada coklat karena terkena suhu udara yang panas disiang hari.
- b) Bagian produksi mengambil bahan baku dari kulkas dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan kualitas dan kuantitas sesuai dengan pesanan pembelian.

- c) Pencampuran dan pencetakan, bagian produksi mengukur dan mencampur bahan baku coklat sesuai dengan resep yang telah ditentukan. Setelah mencampur, proses pencetakan dilakukan menggunakan cetakan yang dipersiapkan atau dilakukan secara manual jika pelanggan memesan dengan bentuk tertentu.
- d) Pendinginan, coklat yang sudah dibentuk kemudian dimasukkan ke dalam kulkas untuk membantu pengerasan coklat.
- e) Proses Packing, setelah coklat benar-benar keras langkah selanjutnya adalah proses pengepakan. Coklat dimasukkan ke dalam kemasan yang telah di branding dengan logo dan nama UMKM.
- f) Setelah selesai, produk yang telah diproduksi dapat disimpan sementara di area penyimpanan sebelum dipersiapkan untuk pengiriman atau penjualan di lokasi fisik UMKM.

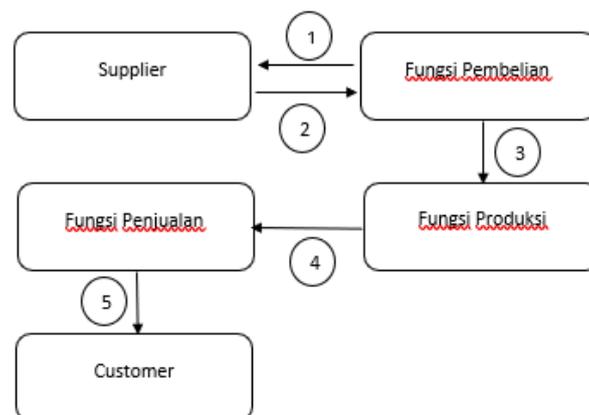
2.1.3. Prosedur Pemasaran dan Penjualan Produk

- a) Mengidentifikasi dan menentukan target pasar untuk produk coklat karakter. Pertimbangkan demografi, preferensi konsumen, dan area geografis yang ingin dijangkau.
- b) Pemasaran digital, niky coklat menggunakan *platform* social media seperti Whatsapp, Facebook dan Instagram dalam memasarkan produknya.
- c) Penjualan secara langsung, niky coklat juga memasarkan produknya dengan menitipkan produksinya di swalayan di Kota Kediri.
- d) Menjalin hubungan baik dengan komunitas kuliner di internet, Niky coklat juga aktif didalam komunitas kuliner online bernama “Langsung Enak Dhoho”, dalam komunitas tersebut, pemilik niky colat sering mengadakan pelatihan cara pengolahan coklat karakter kepada anggota komunitas, hal tersebut menambah relasi dan produk niky coklat semakin dikenal luas dikalangan pecinta kuliner.

2.1.4. Prosedur Pencatatan Akuntansi UMKM Niky Coklat

- a) Pencatatan arus kas seperti penerimaan dan pengeluaran kas ketika ada transaksi, termasuk penjualan dan pembelian bahan baku coklat. Menggunakan kertas kosong sederhana.
- b) Jika ada transaksi kredit dengan pemasok atau pelanggan, catat hutang dan piutang. Pastikan mencatat tanggal jatuh tempo dan pembayaran secara teratur.
- c) Memotong penghasilan bulanan sebesar 0,5% untuk pembayaran pajak.
- d) Membuat laporan penjualan disetiap akhir tahun, dengan cara merekap jumlah penjualan disetiap bulan.

2.1.5. Jaringan Prosedur Bisnis UMKM Niky Coklat



Gambar 1. Proses Bisnis UMKM “Niky Coklat”

**Keterangan :**

1. Fungsi pembelian memesan bahan baku kepada supplier coklat
2. Supplier mengirim pesanan bahan baku.
3. Fungsi pembelian menyerahkan bahan baku kepada fungsi produksi untuk proses produksi
4. Fungsi produksi menyerahkan produk jadi kepada fungsi penjualan.
5. Fungsi penjualan menyerahkan produk kepada customer, bisa secara langsung maupun menggunakan jasa kurir.

**2.2. SAK EMKM dalam Laporan Keuangan.**

**2.2.1. Definisi UMKM**

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM adalah sebuah usaha atau badan usaha milik perorangan dan produktif dengan memiliki kriteria sesuai perundangan dan ketentuan di Indonesia. Usaha ini bukan cabang perusahaan besar. Sesuai aturan standar EMKM batasan nilai aset untuk UMKM adalah : Kekayaan bersih tanpa tanah bangunan maximal Rp 50.000.000,00 untuk Usaha Mikro atau hasil penjualan maximal Rp 300.000.000,00 – per tahun. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara dari Rp 50.000.000,00 sampai Rp 500.000.000.00 tanpa tanah bangunan untuk tempat usaha atau penjualan pertahun antara Rp 300.000.000,00 sampai Rp 2.500.000.000,00. Sedangkan menurut regulasi yang ada tenaga kerja UMKM berjumlah kurang dari 100, dengan kategori : 1 sampai dengan 4 untuk tenaga usaha mikro serta rumah tangga, 5 sampai dengan 19 untuk usaha kecil, 20 sampai dengan 99 untuk tenaga kerja menengah dan 100 atau lebih tenaga kerja untuk usaha besar.

**2.2.2. Definisi SAK EMKM**

Menurut IAI 2018, SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

**2.2.3. Prosedur penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM**

- a) Penyajian wajar, mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas,

penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
  - 2) Representasi tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
  - 3) Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
  - 4) Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.
- b) Kepatuhan terhadap SAK EMKM  
keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.
- c) Frekuensi pelaporan  
Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.
- d) Penyajian yang konsisten  
Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:
- 1) telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam Bab 7 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan; atau
  - 2) ED SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian.
- e) Informasi Komparatif  
Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan.
- f) Laporan keuangan lengkap  
Laporan keuangan minimum terdiri dari:
- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
  - 2) Laporan laba rugi selama periode;
  - 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.
- g) Identifikasi laporan keuangan  
Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan:
- 1) Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan;
  - 2) Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan;
  - 3) Rupiah sebagai mata uang penyajian; dan
  - 4) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan

2.3. Laporan Keuangan UMKM Niky Coklat

NIKY COKLAT JURNAL UMUM PERIODE SEPTEMBER 2023			
TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH	
		DEBET	KREDIT
01-Sep-23	Saldo Awal Kas		Rp2.200.000
	Kas	Rp 2.200.000	
	Pembelian Bahan Baku	Rp 2.000.000	
	Kas		Rp 2.000.000
	Barang dalam Proses	Rp 1.000.000	
	Pembelian Bahan Baku		Rp 1.000.000
	Produk jadi	Rp 1.000.000	
	Barang Dalam Proses		Rp 1.000.000
02-Sep-23	HPP	Rp 150.000	
	Produk Jadi		Rp 150.000
03-Sep-23	HPP	Rp 160.000	
	Produk jadi		Rp 160.000
14-Sep-23	HPP	Rp 56.000	
	Produk jadi		Rp 56.000
	HPP	Rp 40.000	
	Produk jadi		Rp 40.000
	HPP	Rp 80.000	
	Produk jadi		Rp 80.000
16-Sep-23	HPP	Rp 80.000	
	Produk Jadi		Rp80.000
	HPP	Rp 56.000	
	Produk Jadi		Rp 56.000
	HPP	Rp 50.000	
	Produk Jadi		Rp 50.000
	HPP	Rp 80.000	
	Produk Jadi		Rp 80.000
25-Sep-23	Listrik dan Air	Rp 75.000	
	Kas		Rp 75.000
		<b>Rp 7.027.000</b>	<b>Rp7.027.000</b>

NIKY COKLAT  
BUKU BESAR  
PERIODE SEPTEMBER 2023

Saldo Awal Kas							
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit	
September	1			Rp2.200.000		Rp2.200.000	
Kas							
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit	
September	1		Rp2.200.000		Rp2.200.000		
				Rp2.000.000	Rp 200.000		
	25			Rp 75.000	Rp 125.000		

Rizqi Bintang Athalah Bianda  
Volume 1- Nomer 1 - Maret 2024 – Hal 121- 129

Pembelian Bahan Baku						
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit
September	1		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
				Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
Barang Dalam Proses						
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit
September	1		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	
				Rp 1.000.000	Rp -	
HPP						
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit
September						
	2		Rp 150.000		Rp 150.000	
	3		Rp 160.000		Rp 310.000	
	14		Rp 56.000		Rp 366.000	
			Rp 40.000		Rp 406.000	
			Rp 80.000		Rp 486.000	
	16		Rp 80.000		Rp 566.000	
			Rp 56.000		Rp 622.000	
			Rp 50.000		Rp 672.000	
			Rp 80.000		Rp 752.000	
Produk Jadi						
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit
September	1		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	
	2			Rp 150.000	Rp 850.000	
	3			Rp 160.000	Rp 690.000	
	14			Rp 56.000	Rp 634.000	
				Rp 40.000	Rp 594.000	
				Rp 80.000	Rp 514.000	
	16			Rp 80.000	Rp 434.000	
				Rp 56.000	Rp 378.000	
				Rp 50.000	Rp 328.000	
				Rp 80.000	Rp 248.000	
Listrik dan air						
Tanggal	Keterangan	REF	D	K	Saldo Debit	Saldo Kredit
September	1		Rp 75.000		Rp 75.000	

NERACA SALDO PER SEPTEMBER 2023		
Nama Akun	Debit	Kredit
Saldo Awal Kas		Rp 2.200.000
Kas	Rp 125.000	
Persediaan Bahan Baku		
Pembelian Bahan baku	Rp 1.000.000	
Barang dalam proses	-	
Produk Jadi	Rp 248.000	
HPP	Rp 752.000	
Listrik dan air	Rp 75.000	
	<b>Rp 2.200.000</b>	<b>Rp 2.200.000</b>

NICKY COKLAT			
Laporan Laba Rugi			
Per September 2023			
<b>Pendapatan</b>			
HPP		Rp	752.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp</b>	<b>752.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Harga Pokok Penjualan		Rp	376.000
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp</b>	<b>376.000</b>
<b>Penadapatan dan Beban Lainnya</b>			
Beban Pajak 5%		-Rp	18.800
<b>Total Pendapatan dan Beban Laiinya</b>		<b>-Rp</b>	<b>18.800</b>
<b>Laba(Rugi) bersih</b>		<b>Rp</b>	<b>357.200</b>

#### 2.4. Metode Pendampingan

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari pemilik usaha Niky Coklat, bahwa laporan keuangan yang selama ini dilakukan masih sederhana dan masih kurang tertata. Maka metode pendampingan yang menurut peneliti tepat, terhadap UMKM Niky Coklat adalah sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi laporan keuangan yang sudah ada  
Mengidentifikasi masalah atau ketidaksesuaian. Termasuk ketidakjelasan dalam pengakuan pendapatan, pengukuran aset, atau ketidaklengkapan dalam pengungkapan informasi.
- b) Pengenalan SAK EMKM  
Memberikan pemahaman dasar kepada pelaku UMKM tentang standar SAK EMKM, seperti prinsip-prinsip, aturan dan persyaratan yang terkandung didalamnya.
- c) Penyusunan rencana perbaikan  
Setelah masalah dalam laporan keuangan teridentifikasi dan pemahaman tentang SAK EMKM disampaikan, selanjutnya adalah merancang rencana perbaikan. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah spesifik yang akan diambil untuk memperbaiki laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
- d) Penyusunan Pedoman dan Prosedur:  
Desain sistem mencakup penyusunan pedoman dan prosedur yang jelas untuk mencapai tujuan perbaikan. Ini bisa termasuk pedoman tentang pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan pengungkapan informasi. Pastikan pedoman ini sesuai dengan SAK EMKM.
- e) Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan  
Setelah perbaikan dilakukan, mengawasi dan mengevaluasi kualitas laporan keuangan secara berkala sebaiknya dilakukan agar standar yang sudah sesuai tetap dilakukan secara benar.

### 3. Penutup

#### 3.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM "Niky Coklat" sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan pencatatan laporan keuangan. "Niky Coklat" merupakan UMKM di bidang pembuatan coklat karakter yang telah berkembang pesat, tidak hanya di Kota Kediri, tetapi juga di pasar luar kota hingga luar provinsi.

Laporan keuangan yang sederhana dan kurang tertata menjadi fokus perbaikan, dengan penelitian ini merancang sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku sejak 1 Januari 2018. Proses pencatatan melibatkan evaluasi laporan keuangan yang sudah ada, pengenalan SAK-EMKM kepada pemilik usaha, penyusunan rencana perbaikan, dan pembuatan pedoman serta prosedur yang sesuai.

Dalam prosedur bisnis "Niky Coklat", mulai dari pembelian bahan baku, produksi, hingga pemasaran dan penjualan produk, dilibatkan dalam pembahasan ini. Metode pendampingan melibatkan evaluasi laporan keuangan yang sudah ada, pengenalan SAK-EMKM, penyusunan rencana perbaikan, dan pembuatan pedoman serta prosedur yang sesuai.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu "Niky Coklat" dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar, sehingga memberikan manfaat dalam evaluasi bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan penerapan SAK-EMKM di kalangan UMKM dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi di Indonesia.

#### 4. Refrensi

- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah., Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Pemerintah Indonesia.2008. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pemerintah Pusat. Jakarta
- Al.Haryono Jusup. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. 2011.Yogyakarta. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Adi Ahdiat. *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>